

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>**PENGARUH PERAN GURU DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 37 MEDAN****Silvia Annur Hasibuan^a, Monika Flora Manik^b, Ivan Siahaan^c, Yehezkiel Exaudi
Banjarnahor^d, Andi Taufiq Umar^e**

Universitas Negeri Medan

^asilvihasibuan2021@gmail.com^bmonikamanik1510@gmail.com^civansiahaan2121@gmail.com^dyehezkielexaudi13@gmail.com^ea.taufiq.u@gmail.com**Abstract**

This type of research is Associative Quantitative which aims to determine the influence of teacher role variables and parental encouragement on student learning motivation, both partially and simultaneously. The population of this study was all students in class VIII of SMP 37 Medan with a total sample of 45 people taken using purposive sampling, namely a sampling technique carried out based on certain considerations from the researcher. The results of this research show that the role of the teacher does not have a partial and significant effect on student learning motivation with a calculated t value = 0.413 < t table = 2.018 with a significance value of 0.682 > 0.05. Meanwhile, the variable parental encouragement partially and significantly influences learning motivation with a calculated t value = 3,794 > t table = 2,018 with a significance value of 0.000 < 0.05. Simultaneously, the role of teachers and parental encouragement influence the learning motivation of class VIII students at SMP 37 Medan with a value of Fcount = 7.553 > Ftable = 3.22. The percentage of this influence is 26.5%. These results also explain that the greater the role of teachers and the encouragement of parents, the greater the motivation to learn and vice versa. Students with the role of a teacher and great parental encouragement tend to make students feel motivated to be more active in studying.

Keywords: *The Role of Teachers, Parental Encouragement, Student Learning Motivation***Abstrak**

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel peran guru dan dorongan orang tua terhadap motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP 37 Medan dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang yang diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu dari peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 0.413 < t_{tabel} = 2.018$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,682 > 0,05$. Sedangkan variabel dorongan orang tua secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai $t_{hitung} = 3.794 > t_{tabel} = 2.018$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan peran guru dan dorongan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 37 Medan dengan nilai $F_{hitung} = 7.553 > F_{tabel} =$

3.22 Adapun persentase pengaruh tersebut sebesar 26,5%. Hasil ini juga menjelaskan bahwa semakin besar peran guru dan dorongan orang tua maka semakin besar pula motivasi belajarnya begitupun sebaliknya. Siswa dengan peran seorang guru dan dorongan orang tua yang besar cenderung akan membuat siswa merasa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

Kata Kunci: Peran Guru, Dorongan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen strategis yang membentuk masa depan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal sekolah, namun juga peran guru dan orang tua siswa. Peran guru dan orang tua tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik tetapi juga motivasi belajar siswa. Guru sebagai pendukung pembelajaran utama di sekolah, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk motivasi belajar siswa SMP. Interaksi sehari-hari antara guru dan siswa dapat mempengaruhi sikap, minat, dan antusiasme siswa terhadap kelas. Selain itu, dukungan dan dorongan dari guru dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru dan orang tua merupakan teladan penting bagi siswa. Dukungan orang tua dan interaksi positif dengan guru dapat meningkatkan motivasi dan belajar anak (Laila, 1974).

Peran orang tua juga mempunyai pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa SMP. Lingkungan keluarga dan pola asuh orang tua dapat membentuk sikap dan nilai-nilai yang diperlukan bagi berkembangnya motivasi belajar yang tinggi. Dukungan orang tua seperti pengawasan, bimbingan, motivasi emosional, dan dorongan juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Diketahui bahwa peran guru dan orang tua memegang peranan penting dalam memotivasi siswa belajar, namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami pengaruh keduanya secara bersamaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran guru dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NEGERI 37 MEDAN. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada tingkat sekolah menengah dan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di masa depan. Interaksi antara guru dan siswa serta dukungan dari orang tua sangat penting dalam bidang perkembangan segera agar anak dapat dalam zona proksimal, yang membantu anak mencapai potensi belajar mereka (Lev Vygotsky)

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik seorang siswa. Di era globalisasi yang semakin meningkat, peran guru dan orang tua dalam mendidik dan memotivasi siswa untuk belajar sangatlah penting. Pendidikan bukan merupakan tanggung jawab sekolah semata. Tetapi juga merupakan hasil kerjasama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan. Sejalan dengan tujuan pendidikan bangsa untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat, maka memotivasi siswa untuk belajar memerlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 37 Medan merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya. Namun, memotivasi siswa untuk belajar seringkali masih menjadi tantangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa baik faktor internal seperti minat dan rasa percaya diri maupun faktor eksternal seperti lingkungan rumah dan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran melalui kualitas pengajaran, umpan balik, dan harapan yang tinggi. Dukungan aktif dari orang tua juga

penting dalam mendorong peningkatan akademik siswa (Mujiburrahman & Raseuki, 2024).

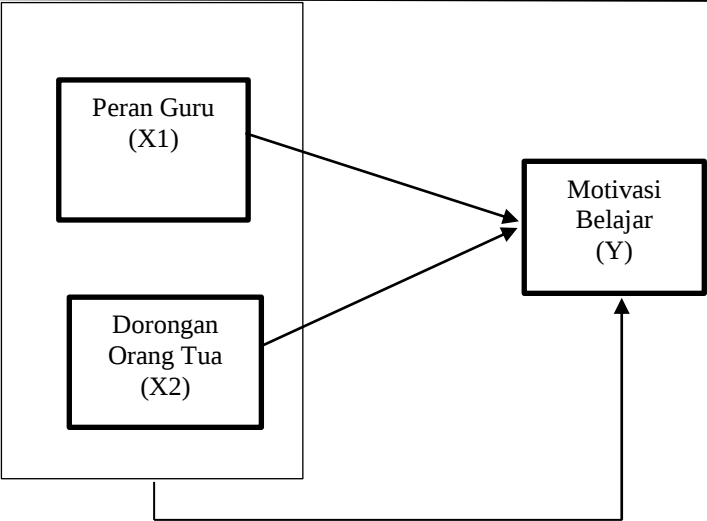
Peran guru dan orang tua sangat penting untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam. Sebagai pendidik, guru mempunyai peran sentral dalam membimbing, melatih, dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Metode pengajaran yang inovatif, pendekatan personal, serta sikap guru yang suportif dan menginspirasi menginspirasi semangat belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai guru mata pelajaran saja, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang memberikan dorongan dan bimbingan moral kepada siswa.

Orang tua juga mempunyai peranan penting dalam pendidikan anaknya. Dukungan orang tua seperti perhatian, bimbingan, dan pemberian kesempatan belajar di rumah sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak tentang pentingnya pendidikan dan partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Orang tua yang menunjukkan minat terhadap kemajuan akademik anaknya dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan motivasi intrinsik pada siswanya. Kolaborasi dengan sekolah, keluarga, dan masyarakat berperan penting dalam menunjang keberhasilan akademik dan motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting (Mahathir, 2020) .

Penelitian ini dilakukan untuk melihat 1) seberapa besar pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa SMP NEGERI 37 MEDAN, 2) Untuk mengetahui seberapa besar dorongan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan 3) Apakah ada pengaruh simultan dari peran guru dan dorongan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NEGERI 37 MEDAN.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran guru dan dorongan orang tua siswa dengan menggunakan indikator instrumen yang sudah diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Jenis data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan instrument non tes berupa instrument peran guru dan dorongan orang tua yang berjumlah 30 Butir. Jumlah sampel penelitian ini adalah 45 orang siswa yang dipilih dengan metode *probability sampling* dan *purposive sampling* dengan pengambilan data dilapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket/kuisisioner (Sugiyono, 2013) dalam bentuk tes langsung. Angket ini berisi sekumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, lalu responden menjawab setiap pertanyaan pertanyaan tersebut secara tertulis juga (Syaodih, 2007). Kuesioner/ angket yang disusun dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk tabel. Sedangkan hasil analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berikut desain penelitian kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dalam penelitian ini dilakukan di SMPN 37 Medan Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. penelitian dilakukan di kelas VIII dengan jumlah 45 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peran Guru (X1) dan Dorongan Orang Tua (X2). Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa(Y).

1. Pengukuran statistik deskriptif

variabel ini perlu dilakukan untuk melihat Gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu pendapatan rata-rata (X1), pengeluaran perkapita (X2), dan tingkat konsumsi (Y). Mengenal hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran guru	45	10,00	21,00	15.38	2.902
Dorongan Orang tua	45	11,00	20,00	16.42	2.407
Motivasi Belajar	45	12,00	20,00	14.60	1.827
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel hasil uji dekriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang dihasilkan yaitu:

1. Variabel Peran Guru (X1) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 10,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 21,00 dan rata-rata peran guru yang setiap tahunnya sebesar 15,38. Standar deviasi data peran guru adalah 2,902.
2. Variabel Dorongan Orang Tua (X2) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 11,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 20,00 dan rata- rata dorongan orang tua yang setiap tahunnya sebesar 16,42. Standar deviasi data Pengeluaran perkapita adalah 2,407.
3. Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 12,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 20,00 dan rata-rata

Motivasi Belajar Siswa yang setiap tahunnya sebesar 14,60. Standar deviasi data Tingkat Konsumsi adalah 1,827.

2. Hasil Analisis Inferensial / Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t)

Proses pengujian ini melibatkan analisis tabel uji parsial yang mencakup kolom signifikansi dan nilai t-tabel dengan menggunakan distribusi t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Derajat kebebasan (df) dalam distribusi t dihitung dengan mengurangi jumlah variabel (k) dari total jumlah data (n) yang digunakan. Dalam penelitian ini, n memiliki jumlah data sebanyak 45 siswa dan k memiliki 3 variabel, sehingga $df = 45 - 3 = 42$. Dengan menggunakan $df = 42$, nilai ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) adalah 2,018.

Tabel 1.2 Hasil Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.185	2.954		2.094	0,042
	Peran guru	0,059	0,143	0,055	0,413	0,682
	Dorongan Orang tua	0,522	0,138	0,505	3.794	0,000

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai t_{hitung} peran guru yang sebesar $0,413 < t_{tabel} 2,018$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 37 MEDAN.
- 2) Nilai t_{hitung} dorongan orang tua yang sebesar $3,794 > t_{tabel} 2,018$, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 37 MEDAN.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 1.3 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.030	2	36.015	7.553	0,002 ^b
	Residual	200.281	42	4.769		
	Total	272.311	44			

Uji F digunakan secara simultan untuk mengevaluasi apakah variabel peran guru dan dorongan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 37 MEDAN.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang terdapat pada Tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa variabel Peran Guru (X1) dan Dorongan Orang Tua (X2) memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi nilai F_{hitung} sebesar $7,553 > F_{tabel}$ sebesar 3,22, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Peran Guru dan Dorongan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMPN 37 MEDAN.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 1.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,514 ^a	0,265	0,229	2.184

Dalam hasil regresi yang terdapat pada Tabel 1.4 diatas, ditemukan bahwa pengaruh peran guru dan dorongan orang tua terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 37 MEDAN memiliki nilai R^2 sebesar $0,265 \times 100 = 26,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen dapat menjelaskan sebesar 26,5%. Sisanya, sebesar 73,5%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti lebih lanjut oleh pihak peneliti.

a. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa peran guru tidak memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII SMPN 37 MEDAN. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru belum serta merta berkontribusi dalam membantu meningkatkan semangat anak dalam proses belajar. Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilarius Oktavinus Koba Ora & Mursalim menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. semakin tinggi motivasinya dan semakin terfokus komitmen serta usahanya, maka semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh. Penelitian lain yang mendukung yaitu jurnal dari Nafisah Nor Saumi, Murtono & Erik dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Peran guru dalam proses pembelajaran menurut Kompri (2016) meliputi guru sebagai pengelola pembelajaran, guru sebagai pembimbing, guru sebagai fasilitator, guru sebagai mediator, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator (Nafisah Nor Saumi et al., 2021)

Peran guru dalam memotivasi siswa untuk belajar harus aktif. Namun, saat ini sangat sulit untuk mengajar siswa karena berbagai faktor sosial dan kemajuan teknologi. Saat ini banyak siswa sekolah menengah yang melakukan perilaku yang mengganggu kemampuan berfikirnya, seperti penggunaan obat-obatan terlarang. Tak hanya itu, perkembangan teknologi juga berdampak pada sikap apatis siswa terhadap pembelajaran seiring dengan banyaknya bermunculan game online dan konsentrasi belajar siswa yang teralihkan karena terpapar virus kecanduan game tersebut. Sehingga peran guru disekolah tidak memiliki pengaruh positif dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran.

b. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Dorongan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dorongan orang tua memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII SMPN

37 MEDAN. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua ternyata dapat membantu meningkatkan semangat anak dalam proses belajar. Temuan ini didukung oleh temuan sebelumnya bahwa orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam memotivasi anak untuk belajar. Hal ini dapat dilihat melalui dukungan emosional, dukungan harga diri, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Namun, dukungan instrumental mungkin masih optimal ketika beberapa orang tua masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan anak, seperti menemani anak ke sekolah, membantu mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit, atau tidak merespons kebutuhan belajar anak. Orang tua sibuk dengan pekerjaan dan mengurus anak. Selain itu, kendala keuangan menghalangi orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Selain itu, kurangnya dukungan informasi seperti petunjuk bahan ajar bagi anak yang mudah dipahami dan bimbingan ketika anak mengalami kesulitan belajar. Orang tua memerintahkan anak-anaknya untuk belajar dengan kakaknya, bukan dengan orang tuanya. Hal ini antara lain karena orang tuanya kurang paham, namun juga karena orang tuanya sibuk dengan pekerjaan (Saputri et al., 2022)

Penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis. Dengan kata lain, kesederhanaan dalam mengasuh anak ditentukan oleh bagaimana orang tua membimbing orang lain. Berbagai cara dilakukan orang tua, antara lain dengan mendorong anaknya untuk belajar dan memberikan semangat ketika anaknya tidak mau belajar. Pada saat observasi, ada salah satu siswa mengatakan bahwa orangtuanya selalu mendukung dengan memberikan fasilitas belajar yang bagus sehingga membuat siswa tersebut semakin termotivasi untuk belajar lebih giat karena siswa tersebut takut membuat orang tuanya kecewa jika hasil belajarnya tidak maksimal.

c. Hasil Analisis Pengaruh Simultan Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa peran guru dan dorongan orang tua secara bersama-sama memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 37 MEDAN. Hal ini menunjukkan bahwa peran dukungan guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi anak dalam proses pembelajaran sangat erat kaitannya. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vinorita & Muhsin tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Pada tahun ajaran 2017/2018 pada program keterampilan administrasi SMK Tuk Umar Semarang ditemukan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh secara parsial terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran (Vinorita & Muhsin, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Yurniati, D, Syofyan, E., dan Marwan. Judulnya adalah “Pengaruh Peran Guru, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Workshop dan Kewirausahaan di Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis X Padang”. Salah satu penelitian yang dilakukan Darmawan adalah tentang pengaruh peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada kelas pendidikan jasmani di SD Impress Butatianang y Makassar, dan peran guru mempengaruhi motivasi belajar siswa (Penjas) Ada temanya (Yurniati et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Pak Tambunan dengan judul “Peran Guru Sebagai Faktor Dominan Minat dan Motivasi Siswa Dalam Prestasi Matematika” menyimpulkan bahwa peran guru merupakan faktor dominan terhadap motivasi siswa dan memberikan indikator yang dapat memberikan tujuan pembelajaran. Kenyamanan dan variasi dalam pembelajaran Pendekatan pembelajaran menjamin

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh nilai R-square sebesar 0,265 artinya secara bersama-sama peran guru dan dorongan orang tua memiliki kontribusi sebesar 26,5% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 73,5% hal ini dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan, berdasarkan hasil regresi nilai F_{hitung} sebesar $7,553 > F_{tabel}$ sebesar 3,22, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama peran guru dan dorongan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 37 MEDAN.
2. Tidak terdapat pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 37 MEDAN, hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang dilakukan diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $0,413 < \text{nilai } T_{tabel}$ sebesar 2,018.
3. Terdapat pengaruh dorongan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 37 MEDAN, hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang dilakukan diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $3,794 > \text{nilai } T_{tabel}$ sebesar 2,018.

Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka peningkatan motivasi belajar siswa harus terus dilakukan baik dari guru maupun orang tua. Dari kedua pihak tersebut harus saling bekerja sama agar dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat berprestasi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Motivasi terbaik siswa disekolah diperankan oleh seorang guru oleh sebab itu guru harus memberikan contoh yang baik terhadap siswanya sehingga mereka dapat mencontoh sosok gurunya. Sedangkan dirumah motivasi terbaik anak diperankan oleh kedua orang tuanya oleh sebab itu berikanlah contoh terbaik kepada mereka agar mereka mencontoh hal tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Laila, Q. N. (1974). *Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura*.
- Mahathir. (2020). Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Bosowa. *Academia.Edu*. <https://www.academia.edu>
- Mujiburrahman, & Raseuki, G. (2024). Kredibilitas Guru PAI di Masa Pandemi Covid-19: Studi di SMP Negeri 2 Bate Kabupaten Pidie. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 84–99.
- Nafisah Nor Saumi, Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 149–155.
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Syaodih, S. N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya.
- Vinorita, D., & Muhsin. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 553–567. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Yurniati, D., Syofyan, E., & Usman, M. (2019). *The Effect of Teacher's Role, Learning Motivation and Students' Creativity toward Learning Outcome on Workshop and Entrepreneurship's Subject of XI Grade Students in Management Business Vocational School*. 64, 287–299. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.103>